

**PENGARUH EFEKTIVITAS STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN 2015-2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**KAYETRIA RATRIGIS**

**11 15 28519**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
STIE YKPN YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2019**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH EFEKTIVITAS STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**  
**TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN**  
**TAHUN 2015-2017**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**KAYETRIA RATRIGIS**

**No Induk Mahasiswa: 1115 28519**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

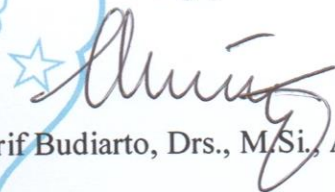
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## Pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman

Tahun 2015-2017

Kayetria Ratrigis

STIE YKPN Yogyakarta

Email: [ratrigisria01@gmail.com](mailto:ratrigisria01@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted to analyze and test the influences of Effectiveness Government Accounting Standards towards the quality of financial reports in local government Sleman Regency from 2015 to 2017. This research was conducted at the local government of Sleman Regency. Data was collected using questionnaires on 35 employees/respondents. Statistical methods using simple linear regression analysis. The results of the research showed that effectiveness of Government Accounting Standards has an effect of 16,2% influence towards the quality of financial report on the local government of Sleman Regency. The results of determination showed that the dependent variable (the quality of financial report) could be explained by the independent variable (the application of Government Accounting Standards).*

**Keywords:** *Government Accounting Standards and quality of financial reports.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh efektifitas standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2015 – 2017. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 35 pegawai/responden. Metode statistik menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas standar akuntansi pemerintahan berpengaruh sebesar 16,2% terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Hasil determinasi menunjukkan variabel dependen (kualitas laporan keuangan) mampu dijelaskan variabel independen (efektivitas standar akuntansi pemerintahan).

**Kata kunci:** Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara yang baik jika memiliki prinsip tata kelola yang baik. Prinsip tata kelola yang baik memerlukan sistem dan lembaga yang kuat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Di samping adanya peraturan perundang-undangan juga diterapkan standar akuntansi pemerintahan. Dalam amanat pasal 23C UUD 1945 tentang Keuangan Negara perlu dijabarkan aturan pokok yang telah ditetapkan dalam UUD ke dalam asas umum pengelolaan Keuangan Negara yang meliputi asas tahunan, universalitas, kesatuan dan asas spesialisasi. Selain asas tersebut diatas, untuk menerapkan kaidah-kaidah yang baik dalam pengelolaan Keuangan Negara juga ditetapkan asas akuntabilitas, yang berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsionalitas, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan negara dan pemeriksaan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri (Mardiasmo, 2011).

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah. Berdasarkan standar akuntansi pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan. Efektivitas akuntansi didalam penyusunan laporan keuangan daerah salah satunya adalah sistem akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Sleman, serta untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Sleman tahun 2015-2017.

## TINJAUAN TEORI

### Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan bersifat wajib baik di pemerintah pusat maupun di daerah hal ini dilakukan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan pemerintah. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) merupakan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diberi nomor, judul, isi dan tanggal berlaku (Nurlaila, 2014).

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu terdiri dari:

1. PSAP No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAP No. 2 : Laporan Realisasi Anggaran
3. PSAP No. 3 : Laporan Arus Kas
4. PSAP No. 4 : Catatan Atas Laporan Keuangan
5. PSAP No. 5 : Akuntansi Persediaan
6. PSAP No. 6 : Akuntansi Investasi
7. PSAP No. 7 : Akuntansi Aset Tetap
8. PSAP No. 8 : Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan
9. PSAP No. 9 : Akuntansi Kewajiban



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. PSAP No.10: Koreksi kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang tidak Dilanjutkan.
11. PSAP No. 11: Laporan Keuangan Konsolidasian
12. PSAP No. 12: Laporan Operasional.

Ada empat karakteristik persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki antarlain:

## 1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka pada masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan yaitu:

### a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.

### b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

### c. Tepat waktu (*timelines*)

Informasi yang dihasilkan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

### d. Lengkap (*completeness*)

Informasi laporan keuangan pemerintah disajikan lengkap, yaitu mencakup seluruh informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

## 2. Andal

Informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika penyajian tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial akan menyesatkan. Informasi yang andal harus memenuhi kriteria berikut:

### a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

### b. Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

### c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

## 3. Dapat dibandingkan

Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan dapat dilakukan secara internal bila suatu entitas efektivitas kebijakan akuntansi yang sama dilakukan dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki keefektifitas kebijakan akuntansi yang sama.

#### 4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan guna mempelajari informasi yang dimaksud.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yaitu data diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti, baik langsung datang ke obyek, maupun melalui angket (kuesioner) (Algifari, 2015). Selain itu penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu fakta atau angka atau hasil pengukuran memiliki satuan dan dinyatakan dalam skala numerik (Algifari, 2015).

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu data primer. Data primer dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Dalam rangka menjamin realibilitas dan validitas data yang diperoleh maka peneliti mengambil data langsung pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, sehingga data yang di peroleh benar-benar data yang valid.

Teknik yang digunakan dalam pemberian skor pada kuesioner ini adalah teknik skala *likert*. Sugiyono (2016), berpendapat bahwa skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Jika menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut akan dijadikan titik tolak ukur untuk dapat menyusun item-item yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkat sangat positif hingga sangat negatif yang dapat berupa kata-kata yang kemudian akan diberi skor. Nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh peneliti ambil dari pernyataan didalam kuesioner yang dikalikan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 dengan menggunakan *skala likert*, yang digunakan untuk mengukur jawaban.

### Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan data hasil kuesioner diteliti yang diperoleh dari 21 pernyataan untuk variabel Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan (X) sehingga penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah, dimana skor tertinggi  $21 \times 5 = 105$  serta skor terendah  $21 \times 1 = 21$ , serta kelas interval sebesar  $(105-21)/5 = 17$ .

### Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y), sehingga penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah, yang mana skor tertinggi adalah  $12 \times 5 = 60$ , dan skor terendah adalah  $12 \times 1 = 12$ , sehingga kelas interval yaitu  $(60-12)/5 = 9.6$

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi komputer

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Demografi Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkapkan distribusi responden berdasarkan demografi responden. Dari kuesioner data tersebut terungkap distribusi responden sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa dari 35 orang responden, 14 Orang (40%) diantaranya adalah responden laki-laki sedangkan 21 orang (60%) lainnya adalah responden perempuan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, komposisi responden penelitian ini di dominasi oleh responden perempuan.

#### b. Usia

Berdasarkan distribusi usia responden yang disajikan dalam tabel diatas tampak bahwa, dari 35 orang responden 10 orang (29%) diantaranya berusia antara 30-36 tahun, 11 orang (31%) diantaranya berusia antara 37-43 tahun, dan 14 orang (40%) diantaranya berusia 44-50 tahun. Mengacu pada distribusi usia diatas maka dapat disimpulkan bahwa, responden penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 44-50 tahun.

#### c. Pendidikan

Berdasarkan distribusi tingkat pendidikan tampak bahwa dari 35 jumlah responden, 20 responden (57%) berpendidikan terakhir sebagai S1, 10 responden (29%) berpendidikan terakhir sebagai S2, dan 5 responden (14%) berpendidikan terakhir

sebagai S3. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden yang berpendidikan terakhir sebagai S1 dengan jumlah responden 20 orang (57%).

#### d. Pelaksana

Berdasarkan tabel pelaksana di atas dari 35 jumlah responden, 10 responden (29%) telah melaksanakan 5 tahun pekerjaan, 9 responden (26%) telah melaksanakan 10 tahun pekerjaan, dan 16 responden (47%) telah melaksanakan 15 tahun pekerjaan, sehingga dapat disimpulkan responden penelitian ini didominasi oleh responden yang telah bekerja sekama 15 tahun yaitu sebesar 16 responden (47%).

## Hasil Analisis Data

### A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 35 yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Dari hasil pengujian statistik deskriptif, Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen menunjukkan nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 59, nilai rata-rata sebesar 52,49 dan standar deviasi sebesar 3,202. Standar deviasi yang semakin rendah menunjukkan semakin kecil rentang datanya sedangkan nilai maksimum dan minimum menunjukkan laporan keuangan yang berkualitas yang dinilai berdasarkan pernyataan yang meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Variabel efektivitas standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen menunjukkan nilai minimum sebesar 81, nilai maksimum sebesar 101, nilai rata-rata



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 91,09 dan standar deviasi sebesar 5,164. Standar deviasi yang semakin rendah menunjukkan semakin kecil rentang datanya sedangkan nilai maksimum dan minimum menunjukkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang terdiri dari PSAP No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, PSAP No. 2 tentang laporan realisasi anggaran, PSAP No. 3 tentang laporan arus kas, PSAP No. 4 tentang Catatan atas Laporan Keuangan, PSAP No. 5 tentang akuntansi persediaan, PSAP No. 6 tentang akuntansi persediaan, PSAP No. 7 tentang akuntansi aset tetap, PSAP No. 8 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan, PSAP No. 9 tentang Akuntansi Kewajiban, PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan, PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi, dan yang terakhir PSAP No. 12 tentang Laporan Operasional, yang telah diterapkan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

## B. Uji Validitas

Nilai  $R_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,334. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang efektivitas standar akuntansi pemerintahan (1-21) semuanya adalah valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan kuesioner efektivitas standar akuntansi pemerintahan adalah valid.

Nilai  $R_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,334. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang kualitas laporan keuangan (1-12) semuanya adalah valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan

kuesioner kualitas laporan keuangan adalah valid.

## C. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabel terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.6 pada efektivitas standar akuntansi pemerintahan yang meliputi PSAP No. 1 sampai dengan PSAP No. 12 memiliki *Cronbach's Alpha* 0,827 menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6. Pada kualitas laporan keuangan yang meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami memiliki *Cronbach's Alpha* 0,733 yang menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik *Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikan  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini hasil uji *Kolmogorov Smirnov test* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov test* adalah 0,860 dengan tingkat signifikansi 0,05, oleh karena nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear sederhana ada korelasi antara ERROR pada periode  $t$  dengan ERROR pada periode  $t-1$



(sebelumnya) (Ghozali, 2016). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dari tabel uji autokorelasi diatas menampilkan hasil  $dW = 2,165$ . Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Waston dengan ketentuan nilai probabilitas 5%, jumlah data N adalah 35 dan jumlah variabel independen adalah 1. Berdasarkan ketentuan tersebut didapat nilai  $dU = 1,5191$  yang berarti bahwa nilai  $dW > dU$  atau nilainya kurang dari  $(4-dU) = 4 - 1,5191 = 2,4809$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai sig sebesar  $0,400 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai Sig. deviasi dari linearitas sebesar  $0,873 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linearitas antara efektivitas standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat untuk dapat melakukan uji linear sederhana yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig.)  $>$  probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara X terhadap Y
- Jika nilai signifikansi (Sig.)  $<$  probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh antara X terhadap Y

Rumus regresi sederhana:  $Y = a + Bx$

$$Y = 28,047 + 0,267X$$

Dari hasil rumus diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah

#### a. Nilai konstanta

Konstanta dalam model regresi ini adalah sebesar 28,047, artinya jika variabel independennya efektivitas standar akuntansi pemerintahan konstan maka akan meningkatkan kualitas laporan sebesar 28,047.

#### b. Koefisien regresi

Variabel efektivitas standar akuntansi pemerintahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,267, yang artinya setiap penurunan satu efektivitas standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,267 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya bersifat tetap.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear diatas di peroleh informasi bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  yang mengandung arti bahwa ada pengaruh antara variabel efektivitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

standar akuntansi pemerintahan (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

## Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (Uji secara Individu)

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara terpisah atau sendiri-sendiri.

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui uji  $t_{hitung}$  sebesar 3,158. Karena nilai  $t_{hitung}$  sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara nilai  $\alpha/2$  ( $0,05/2=0,025$ ) kemudian *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $35-2=33$ ) dengan melihat tabel t maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,960, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,158 > 1,960$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh efektivitas standar akuntansi pemerintahan (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dari hasil output diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,162. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh efektivitas standar akuntansi pemerintahan (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 16,2% sedangkan 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dalam bentuk Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada dasarnya merupakan salah satu komponen

laporan keuangan pemerintah dalam menyajikan informasi tentang realisasi anggaran untuk periode tertentu.

Kinerja pemerintah daerah dapat dikatakan baik, tidak cukup hanya dengan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, karena Laporan Realisasi Anggaran hanya memuat penerimaan dan pengeluaran yang berbasis kas. Laporan Operasional merupakan laporan yang menunjukkan kinerja operasi satuan kerja yang lebih luas karena laporan operasional disusun berdasarkan basis akrual. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan nomor 12 tentang laporan operasional diterapkan pada tahun 2015, sehingga peneliti melakukan penelitian dimulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, karena tahun 2018 belum dipublikasikan akibat belum dilakukan audit laporan keuangan

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan kas awal periode, sumber dan penggunaan kas, serta saldo kas akhir periode. Unsur yang disajikan pada laporan kas yaitu kas dan setara kas. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat digunakan untuk kegiatan pemerintahan, sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid, dan memiliki jatuh tempo tiga bulan. Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman mempublikasikan laporan arus kas tahun 2015 dan tahun 2016, khusus untuk tahun 2017 tidak dipublikasikan laporan arus kas, karena adanya kesalahan dari pegawai pemerintahan yang kurang memperhatikan laporan keuangan yang tersedia pada *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sehingga judul laporan arus kas tersedia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetapi isi laporan arus kas tidak memiliki *file* seperti laporan keuangan yang lainnya.

## Pembahasan

Hasil pengujian tingkat signifikan uji  $t$  terhadap hipotesis (H) menunjukkan bahwa efektivitas standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan dapat diterima karena variabel efektivitas standar akuntansi pemerintahan diketahui memiliki nilai  $t_{hitung}$  (3,158) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis diterima artinya efektivitas standar akuntansi pemerintahan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam arti lain efektivitas standar akuntansi pemerintahan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman melalui laporan keuangan yang disusun telah menyediakan informasi yang andal dan relevan mengenai posisi keuangan serta seluruh transaksi yang diperoleh oleh peneliti dalam periode pelaporan keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, dan Laporan Arus Kas, dalam tiga tahun yakni 2015 sampai dengan 2017 yang ditunjukkan pada tabel diatas. Penyusunan laporan keuangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah dalam periode tiga tahun tersebut.

Laporan keuangan pemerintah yang tertuang didalam Laporan Realisasi

Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman pada periode tahun 2015 sampai dengan 2017 menunjukkan informasi mengenai perhitungan atas pelaksanaan kegiatan yang telah dianggarkan beberapa periode tahun tersebut dari tahun sebelumnya sebagai perbandingan dengan tahun selanjutnya atau yang akan datang.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman telah menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Operasional sebagai bentuk fisik, serta penyebaran informasi dan sosialisasi mengenai keuangan sebagai bentuk Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah. Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, dan Laporan Arus Kas, yang diperoleh terlihat bahwa adanya susunan laporan keuangan yang dibuat secara rinci dan menampilkan kondisi keuangan pemerintah daerah saat ini secara terbuka baik melalui fisik berupa data yang dibuat dalam laporan keuangan maupun melalui media sosial yaitu website resmi (<http://www.slemankab.go.id/>) yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas yang disusun setelah efektivitas standar akuntansi pemerintahan telah memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Ditinjau dari aspek relevan bahwa laporan keuangan pemerintah dapat dijadikan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan prediksi masa depan. Laporan keuangan yang disajikan dapat dievaluasi nilainya dan selalu disusun tepat pada periode penyusunan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan, serta laporan realisasi anggaran, laporan operasional dan laporan arus kas disajikan secara lengkap. Ditinjau dari aspek andal bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah benar dan netral karena sudah di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Ditinjau dari aspek dapat dipahami bahwa laporan keuangan mudah dipahami karena format untuk laporan keuangan sudah jelas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, sehingga memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk memahaminya. Ditinjau dari aspek dapat dibandingkan bahwa angka-angka pada laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya yang menerapkan standar akuntansi yang sama.

Hasil penelitian tersebut telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Brendhi Septo Nugroho (2018), yang menyebutkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Boyolali.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2015 – 2017, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman melalui kajian atau penelitian yang dilakukan serta informasi dan data yang

diperoleh dilapangan menunjukkan adanya standar akuntansi pemerintahan yang telah diterapkan dalam tujuan memberikan informasi yang aktual dan bertanggung jawab melalui laporan keuangan.

2. keefektivitasnya menggunakan berbagai laporan keuangan termasuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, dan Laporan Arus Kas dalam penerapannya dibuat secara rinci dan baik, serta pelaporannya rutin dicatat secara periodik sehingga dalam penelitian tercatat laporan keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional dari tahun 2015 sampai dengan 2017, sedangkan Laporan Arus Kas tahun 2015 dan tahun 2016.
3. Efektivitas Standar Akuntansi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman melalui laporan keuangan yang disusun telah menyediakan informasi yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.
4. Penyusunan laporan keuangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan dan kinerja daerah.
5. Pelaksanaan efektivitas standar akuntansi pemerintahan yakni berbasis aktual telah sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 14 tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, serta dalam melaksanakan ketentuan PP NO. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya terbatas pada efektivitas standar akuntansi pemerintahan, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen contohnya kompetensi sumberdaya manusia, sistem Pengendalian intern dan teknologi informasi.
2. Jumlah responden pada penelitian ini hanya 35 orang pegawai, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah responden.

## Saran

- a. Bagi Pihak Pemerintah Daerah
  1. Sebaiknya tahun anggaran berikutnya agar Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tetap berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan pemerintah berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yakni Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), karena pada dasarnya peraturan pemerintah dalam efektivitas standar akuntansi pemerintahan wajib ditaati dan diikuti dalam pelaksanaannya agar dapat menghasilkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan transparan khususnya dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten Sleman.
  2. Dalam segala bentuk penyajian laporan keuangan yang menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tetap memberikan informasi yang terbuka

dan bertanggungjawab agar pengguna laporan keuangan sejatinya dapat mengetahui semua kejadian pemerintahan dalam pengelolaan keuangan serta kondisi dari keuangan pemerintah khususnya Pemerintah Daerah saat ini. Informasi yang andal dan bertanggung jawab menjadi sarana penting dalam membangun sinergi dan rasa percaya diri diantara pemerintah terkait keuangan daerah dengan masyarakat yang juga sebagai pengguna laporan keuangan atau informasi mengenai keuangan.

## b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti Selanjutnya, untuk dapat mengembangkan variabel independen dan menambah jumlah responden agar hasil penelitian dapat lebih maksimal.

## Daftar Pustaka

- Agustiawan Lasoma, 2013. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara". Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Algifari. 2015. *Statistik Deskriptif*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- .2016. *Statistik Induktif*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Arlia Sari Artana, 2016. "Pengaruh Pemahaman Standar AkuntansiPemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azlim, dkk. 2012. "Pengaruh Penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh". Banda Aceh: Universitas Syaih Kuala Banda Aceh.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Brendhi Septo Nugroho, 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali)". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., dan Kusufi, M.S. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta
- Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati, 2016. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". Bali: Universitas Udayana.
- Langelo, Saerang, dan Alexander, 2015. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Bitung". Sulawesi Utara: Universitas Samratulangi.
- Mahmudi, 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Mardiasmo, 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nurlaila, 2014. "Pengaruh Epektifitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". Makassar: Universitas Hasanudin.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Bupati Sleman No. 14 tahun 2016 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
- Saidi, Muhammad Djafar dan Eka Merdekawati Djafar, 2017. *Hukum Keuangan Negara*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta.
- Singkali dan Widuri, 2014. "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Dinas Pendapatan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengelolaan Keuangan Aset Daerah  
(DPPKAD) Kabupaten Toraja  
Utara”. Sulawesi Selatan.

Siregar Baldric, 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Sony Pradipta, 2015. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kota Bandung, Kab. Bandung Barat dan Provinsi Jawa Barat)”. Bandung: Universitas Widyatama.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

———.2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta

Umar Sako dan Felmi D. Lantowa, 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo”. Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

[www.slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id)